

Katalog : 5102001.12
ISSN 2356-1181

INDIKATOR PERTANIAN

PROVINSI SUMATERA UTARA

2022

Volume 12, 2023



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Katalog : 5102001.12
ISSN 2356-1181

INDIKATOR PERTANIAN

PROVINSI SUMATERA UTARA

2022

Volume 12, 2023

<https://sumut.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**

INDIKATOR PERTANIAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2022

Volume 12, 2023

Katalog	: 5102001.12
ISSN	: 2356-1181
Nomor Publikasi	: 12000.2360
Ukuran Buku	: 21 cm x 29,7 cm
Jumlah Halaman	: xii+61 halaman
Penyusun Naskah	: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Penyunting	: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Pembuat Kover	: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Penerbit	: ©Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara
Dicetak oleh	: Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengkomunikasikan, dan/atau, menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara

TIM PENYUSUN

INDIKATOR PERTANIAN
PROVINSI SUMATERA UTARA
TAHUN 2022
Volume 12, 2023

Pengarah

Nurul Hasanudin

Penulis Naskah

Fransiskus Glori Tampubolon

Penyunting

Rita Herawaty Br Bangun

Infografis

Fransiskus Glori Tampubolon

Pembuat Kover

Prio Arif Budiman

Penata Letak

Francisca Wenny AWS

KATA PENGANTAR

Publikasi Indikator Pertanian Provinsi Sumatera Utara Tahun 2022 merupakan publikasi tahunan yang diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Utara. Publikasi ini memuat data primer dan hasil pengolahan data sekunder yang berasal dari beberapa instansi terkait lainnya mengenai pertanian Sumatera Utara dan perkembangannya dari tahun ke tahun. Informasi yang terkandung di dalamnya diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai kontribusi sektor pertanian terhadap perekonomian Sumatera Utara dan sebagai masukan untuk perencanaan di sektor pertanian.

Kami menyadari sepenuhnya bahwa masih banyak kekurangan pada penyajian publikasi ini, sehingga koreksi dan saran yang membangun sangat diharapkan guna penyempurnaannya di masa yang akan datang. Akhirnya, kepada semua pihak yang telah banyak membantu sehingga publikasi ini dapat terwujud, kami ucapkan terima kasih.

Medan, Desember 2023
Kepala Badan Pusat Statistik
Provinsi Sumatera Utara



Nurul Hasanudin, SST, M.Stat

DAFTAR ISI

INDIKATOR PERTANIAN PROVINSI SUMATERA UTARA TAHUN 2022

Volume 12, 2023

KATA PENGANTAR.....	V
DAFTAR ISI	VII
DAFTAR TABEL.....	IX
DAFTAR GAMBAR.....	XII
BAB I. PENDAHULUAN.....	3
1.1. Latar Belakang	3
1.2. Tujuan	3
1.3 Ruang Lingkup.....	4
1.4 Sistematika Penulisan.....	4
BAB II METODOLOGI.....	6
2.1. Sumber Data.....	7
2.2 Konsep Usaha Pertanian	7
2.3 Konsep Angka Indeks Berantai.....	9
2.4 Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).....	9
2.4. Konsep Distribusi Persentase.....	10
2.5 Konsep Luas Panen.....	10
2.6 Konsep Produktivitas.....	10
BAB III. PEMBAHASAN	15
3.1. Peran Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Sumatera Utara	15
3.2. Subsektor Tanaman Pangan.....	15
3.2.1 Produksi Tanaman Pangan (Padi dan Palawija).....	16
3.2.2. Luas Panen Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)	17
3.3. Subsektor Hortikultura	18
3.3.1. Produksi Tanaman Hortikultura.....	18
3.3.2. Luas Panen Tanaman Hortikultura	20

3.4. Subsektor Perkebunan	21
3.4.1. Produksi Tanaman Perkebunan.....	21
3.4.2. Luas Areal Tanaman Perkebunan.....	21
3.5. Subsektor Peternakan.....	22
3.5.1. Populasi Ternak.....	22
3.5.2 Produksi Ternak.....	23
3.6. Subsektor Perikanan.....	23
3.7. Subsektor Kehutanan.....	24
3.7.1. Luas Kawasan Hutan.....	24
3.7.2 Produksi Hasil Hutan	25

<https://sumut.bps.go.id>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2021-2022.....	29
Tabel 1.2	Produksi Padi dan Produksi Beras menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Ton), 2021-2022.....	30
Tabel 1.3	Produksi Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Ton), 2017-2022	31
Tabel 1.4	Luas Panen Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2017-2022	32
Tabel 1.5	Indeks Berantai Produksi Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022.....	33
Tabel 1.6	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022.....	34
Tabel 2.1	Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Kwintal), 2018-2022	35
Tabel 2.2	Indeks Berantai Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022.....	336
Tabel 2.3	Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2018-2022	37
Tabel 2.4	Indeks Berantai Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022.....	38
Tabel 2.5	Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Kwintal), 2018-2022	39
Tabel 2.6	Indeks Berantai Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022.....	40
Tabel 2.7	Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022.....	41
Tabel 2.8	Indeks Berantai Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022	428
Tabel 2.9	Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022.....	43
Tabel 2.10	Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022.....	44

Tabel 2.11 Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Kilogram), 2018-2022.....	41
Tabel 2.12 Indeks Berantai Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022.....	46
Tabel 2.13 Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022	447
Tabel 2.14 Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022.....	4448
Tabel 3.1 Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Ton), 2018-2021	495
Tabel 3.2 Indeks Berantai Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2021	50
Tabel 3.3 Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2018-2021	51
Tabel 3.4 Indeks Berantai Luas Areal Tanam Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2020.....	52
Tabel 4.1 Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022	53
Tabel 4.2 Indeks Berantai Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022.....	540
Tabel 4.3 Produksi Peternakan menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022.....	55
Tabel 5.1 Persentase Perahu Penangkap Ikan menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022.....	56
Tabel 5.2 Jumlah Nelayan menurut Kategori di Provinsi Sumatera Utara, 2008-2022.....	57
Tabel 5.3 Produksi Perikanan Budidaya (Ton) menurut Jenis Budidaya di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2022	558
Tabel 5.4 Produksi Perikanan Tangkap (Ton) menurut Lokasi di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2022.....	59
Tabel 6.1 Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya, 2009-2021	60
Tabel 6.2 Produksi Hasil Hutan Sumatera Utara menurut Jenis Produksi, 2017-2021.....	61

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3. 1. Peranan PDRB Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persentase) Tahun 2022	15
Gambar 3. 2. Produksi Padi menurut Kabupaten/Kota, 2022	17
Gambar 3.3. Persentase Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara,2022	19
Gambar 3. 4 Persentase Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2021	21
Gambar 3. 5. Persentase Populasi Ternak Besar menurut Jenis Ternak,2022	22
Gambar 3. 6. Persentase Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya di Sumatera Utara, 2021	25

<https://sumut.bps.go.id>

PERANAN SEKTOR PERTANIAN

PADA PEREKONOMIAN SUMATERA UTARA

SEKTOR PERIKANAN, PERTANIAN, DAN KEHUTANAN MASIH MENJADI LEADING SEKTOR PADA PEREKONOMIAN SUMATERA UTARA



23,01%

Kontribusi Sektor Pertanian Terhadap Perekonomian Sumatera Utara Pada Tahun 2022

57,35%

Sumbangsih Subsektor Perkebunan Terhadap PDRB Sektor Pertanian Pada 2022



BAB I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam usaha mencapai masyarakat adil dan makmur, salah satu prioritas pemerintah dalam pelaksanaan pembangunan diletakkan pada bidang ekonomi. Pembangunan tersebut mempunyai titik berat pada sektor pertanian dan sektor industri dalam rangka mewujudkan struktur ekonomi yang seimbang antara industri dan pertanian sebagai penunjang tersedianya bahan baku industri. Dalam perencanaan, monitoring, dan evaluasi pelaksanaan pembangunan pertanian perlu adanya indikator yang obyektif, dapat dipercaya, dan relevan dengan keadaan yang sebenarnya.

Indikator pertanian merupakan data pengukur perkembangan di sektor pertanian yang berasal dari data statistik pertanian yang dipadukan secara sederhana agar mudah dipahami. Untuk penyusunan Indikator pertanian digunakan beberapa macam sumber data dan beberapa metode penghitungan angka indeks, distribusi persentase, produktivitas maupun indikator lain yang mempermudah konsumen data memahami perkembangan di sektor pertanian.

Mengingat pentingnya pengukuran dan pembahasan indikator-indikator pertanian di Provinsi Sumatera Utara, maka disusunlah publikasi Indikator Pertanian Provinsi Sumatera Utara tahun 2021. Semoga dengan adanya publikasi Indikator Pertanian Provinsi Sumatera Utara tahun 2021, diharapkan dapat disusun suatu perencanaan dan kebijakan yang tepat untuk memperkuat stabilitas pertanian nasional umumnya dan Provinsi Sumatera Utara khususnya.

1.2. Tujuan

Tujuan penyajian Publikasi Indikator Pertanian antara lain untuk menyediakan informasi data penunjang yang dapat digunakan sebagai bahan untuk merencanakan, memonitor, dan mengevaluasi perkembangan di sektor pertanian seperti perkembangan produksi, luas lahan pertanian, nilai tukar petani, penyerapan tenaga kerja, dan kontribusi sektor pertanian terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

1.3 Ruang Lingkup

Lingkup bahasan publikasi ini adalah perkembangan sektor pertanian di Provinsi Sumatera Utara yang pembahasannya dilakukan secara analisis deskriptif, tabulasi, grafik, dan melalui hasil penghitungan Indikator Pertanian. Pembahasan akan disajikan menurut subsektor dalam sektor pertanian yaitu subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor perikanan, dan subsektor kehutanan.

1.4 Sistematika Penulisan

Publikasi ini disajikan dalam 3 (tiga) bab, dan pembahasan tiap-tiap bab dijelaskan dalam sistematika penulisan berikut ini.

BAB I. PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan latar belakang pembuatan publikasi, tujuan pembuatan publikasi, ruang lingkup dan sistematika penyajian dalam publikasi.

BAB II. METODOLOGI

Bab ini membahas tentang sumber data yang digunakan dalam analisis, konsep dan definisi serta metode analisis yang digunakan dalam penyusunan buku ini.

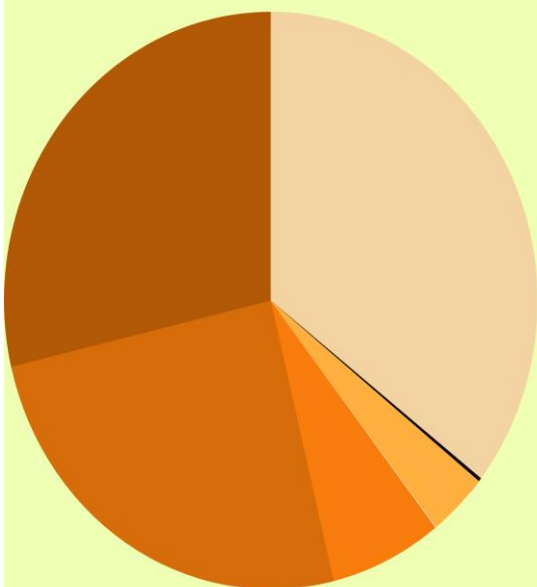
BAB III. PEMBAHASAN

Bab ini membahas secara deskriptif melalui indikator pertanian. Pembahasan dilakukan untuk setiap subsektor dalam sektor pertanian seperti subsektor tanaman pangan, subsektor hortikultura, subsektor perkebunan, subsektor peternakan, subsektor kehutanan, dan subsektor perikanan.

POPULASI HEWAN TERNAK DI SUMATERA UTARA TAHUN 2022

Total Ternak Besar dan Kecil

2.720.914



- Domba (28,7%)
- Sapi Potong (36,6%)
- Kambing (25,1%)
- Babi (6,8%)
- Kuda (0,038%)
- Kerbau (3,6%)
- Sapi Perah (0,19%)

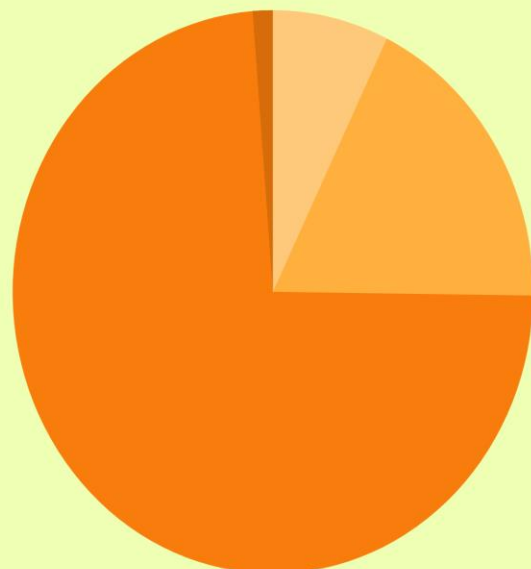


Total Ternak Unggas

220.937.182



- Ayam Ras Pedaging (73,5%)
- Itik (1,24%)
- Ayam Kampung (7,2%)
- Ayam Ras Petelur (18%)



BAB II METODOLOGI

2.1. Sumber Data

Indikator pertanian merupakan ukuran yang diperoleh melalui Teknik penghitungan tertentu sehingga mampu memberikan deskripsi tentang keunggulan suatu obyek terhadap obyek lainnya. Produksi yang dihasilkan dari sektor pertanian sangatlah beragam sehingga perhitungan Indikator Pertanian dibagi menjadi beberapa subsektor. Selain itu karena banyaknya macam produk yang dihasilkan dari sektor pertanian, maka dalam proses penghitungan Indikator pertanian perlu dilakukan pemilihan jenis komoditi yang mempertimbangkan ketersediaan data, kontinuitas, serta besaran andil suatu komoditi dibandingkan dengan komoditi yang lainnya.

Penghitungan Indikator Pertanian membutuhkan data tentang populasi, produksi, dan produktivitas dari komoditas pertanian. Sumber data berasal dari data statistik sektoral hasil kompilasi oleh institusi pemerintah yang menangani sektor pertanian seperti Dinas Pertanian dan Ketahanan Pangan, Dinas Perkebunan, Dinas Peternakan, Dinas Kehutanan, dan Dinas Kelautan dan Perikanan. Data tersebut ditabulasi dan diolah lebih lanjut agar dapat digunakan sebagai variabel masukan untuk mengukur pencapaian pembangunan di sektor Pertanian melalui penghitungan Indikator Pertanian.

2.2 Konsep Usaha Pertanian

Usaha Pertanian adalah kegiatan pemanfaatan sumber daya hayati (budidaya, penangkapan, eksploitasi) untuk menghasilkan bahan pangan, bahan baku industri, atau sumber energi, serta untuk mengelola lingkungan hidup. Pertanian dalam pengertian yang luas mencakup semua kegiatan yang melibatkan pemanfaatan makhluk hidup (termasuk tanaman, hewan, dan mikroba) untuk kepentingan manusia. Suatu usaha pertanian dapat melibatkan berbagai subjek tersebut bersama-sama dengan alasan efisiensi dan peningkatan keuntungan, ini banyak terjadi pada petani yang melakukan budidaya untuk lebih dari satu macam subsektor. Semua usaha pertanian pada dasarnya adalah kegiatan ekonomi sehingga memerlukan dasar-dasar pengetahuan yang sama akan pengelolaan tempat usaha, pemilihan benih/bibit,

metode budidaya, pengumpulan hasil, distribusi produk, pengolahan dan pengemasan produk, dan pemasaran. Apabila seorang petani memandang semua aspek ini dengan pertimbangan efisiensi untuk mencapai keuntungan maksimal maka ia melakukan pertanian intensif (*intensive farming*). Subsektor pertanian dibagi menurut perbedaan karakteristik hasil/produksi, dengan penjelasan sebagai berikut:

- a. Subsektor Tanaman Pangan terdiri dari komoditas padi dan palawija (jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar). Pendekatan luas panen dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan kompilasi data pada tingkat kecamatan. Namun, sejak Tahun 2018, penghitungan luas panen komoditas padi menggunakan metode Kerangka Sampel Area (KSA). Oleh sebab itu, penyajian data produksi dan luas panen komoditas padi tidak dapat dibandingkan dengan data tahun-tahun sebelumnya. Produksi padi dan palawija diperoleh melalui hasil perkalian antara luas panen dengan produktifitas menurut jenis tanaman.
- b. Subsektor Tanaman Hortikultura terdiri dari buah-buahan dan sayuran semusim, tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka dan tanaman hias. Pendekatan luas panen, produktifitas, dan produksi dilakukan oleh Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura dengan kompilasi data pada tingkat kecamatan.
- c. Subsektor Tanaman Perkebunan merupakan jenis tanaman budidaya yang produksinya Sebagian besar tidak dapat dikonsumsi secara langsung dan merupakan bahan baku untuk industri pengolahan. Data produksi tanaman perkebunan diperoleh dari Dinas Perkebunan.
- d. Subsektor Peternakan mencakup produksi ternak besar, ternak kecil dan unggas. Produksi peternakan berupa daging, telur, dan susu. Data diperoleh dari Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan.
- e. Subsektor Perikanan mencakup semua hasil budidaya ikan/binatang air lainnya yang dipanen dari sumber perikanan alami atau dari tempat pemeliharaan. Produksi yang dimaksud adalah semua hasil yang diperoleh baik yang dijual

maupun yang dikonsumsi di rumah tangga. Data perikanan diperoleh dari Dinas Kelautan dan Perikanan.

- f. Subsektor Kehutanan mencakup produksi dari kayu bulat dari hutan alam maupun hutan tanaman industri yang diperoleh datanya dari Dinas Kehutanan.

2.3 Konsep Angka Indeks Berantai

Angka indeks berantai adalah suatu bilangan tanpa satuan, yang secara statistik dapat menunjukkan perbedaan/perbandingan dari suatu angka (produksi, nilai, harga, dll) dalam dua (atau lebih) waktu yang berbeda. Dikatakan berantai karena perbandingan dilakukan terhadap tahun sebelumnya ($t - 1$) sebagai tahun dasar/faktor penyebut, atau dengan kata lain metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya ($t - 1$). Metode penghitungan indeks berantai adalah dengan melakukan perbandingan hasil pengukuran data tahun berjalan dengan tahun sebelumnya. Variabel yang dihitung indeksnya adalah luas panen, dan produksi. Sedangkan kelompok komoditi untuk penghitungan ini adalah tanaman pangan, hortikultura, perkebunan, peternakan dan perikanan.

Formulasi penghitungan indeks berantai adalah sebagai berikut:

$$I_{it} = Q_{it}/Q_{i(t-1)} \times 100$$

Dengan: I_{it} = Indeks berantai komoditas/komponen i tahun ke t

Q_{it} = Produksi komoditas/komponen i tahun ke t

$Q_{i(t-1)}$ = Produksi komoditas/komponen i tahun ke t

2.4 Konsep Produk Domestik Regional Bruto (PDRB)

PDRB merupakan penjumlahan nilai *output* bersih perekonomian yang ditimbulkan oleh seluruh kegiatan ekonomi di suatu wilayah tertentu (provinsi dan kabupaten /kota) dan dalam satu kurun waktu tertentu (satu tahun kalender). Kegiatan ekonomi yang dimaksud kegiatan pertanian, pertambangan, industri pengolahan, sampai dengan jasa.

Dalam penghitungannya, untuk menghindari hitung ganda, nilai output bersih diberi nama secara spesifik, yaitu nilai tambah (*value added*). Demikian juga, harga

yang digunakan dalam perhitungan ini adalah harga produsen atau harga di tingkat petani.

2.4. Konsep Distribusi Persentase

Distribusi persentase adalah perbandingan unit pengamatan (komoditas) terhadap kelompoknya, sehingga diketahui besaran sumbangan (*share*) hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama. Untuk melihat besarnya kontribusi dari unit pengamatan (komoditas) terhadap subkelompoknya, maka dihitung distribusi persentase dengan membandingkan besaran nilai hasil pengukuran satu bagian data terhadap keseluruhan data yang sama. Data yang memiliki persentase terbesar menunjukkan pengaruh yang paling besar terhadap keseluruhan kelompok data tersebut. Komponen yang disajikan dengan distribusi persentase adalah PDRB, produksi dan luas panen.

Formula penghitungan distribusi persentase adalah sebagai berikut:

$$P_{it} = q_{it} / \sum q_{it} \times 100$$

Dengan: P_{it} = Persentase komoditas/komponen i tahun ke t

Q_{it} = Komoditas/komponen i tahun ke t

2.5 Konsep Luas Panen

Luas panen adalah luas areal tanaman yang dipungut hasilnya setelah tanaman tersebut cukup umur. Dalam hal ini termasuk tanaman yang hasilnya hanya bisa dipetik sebagian saja (lebih besar dengan 11 persen terhadap total produksi), hasil yang tidak maksimal ini mungkin disebabkan karena mendapat serangan organisme pengganggu tumbuhan (OPT) atau bencana alam.

2.6 Konsep Produktivitas

Produktivitas adalah penghitungan rata-rata hasil produksi per satuan luas per komoditi pada periode satu tahun laporan.

2.7 Pemilihan Komoditas untuk Perhitungan Indikator Pertanian

Untuk menyusun indikator pertanian perlu dipilih beberapa komoditi dalam sektor pertanian, karena tidak mungkin semua komoditi pertanian yang banyak

macamnya masuk dalam komponen perhitungan. Dalam pemilihan jenis komoditi dipertimbangkan ketersediaan data yang kontinuitas serta besarnya sumbangan jenis komoditi terhadap kelompoknya. Jenis-jenis komoditi yang dipakai terdiri dari atas 5 (lima) kelompok besar yaitu:

- Kelompok tanaman pangan yang terdiri dari sub kelompok pangan, antara lain padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi kayu, dan ubi jalar.
- Kelompok tanaman hortikultura yang terdiri dari sub kelompok tanaman sayuran dan buah-buahan semusim, tanaman buah-buahan dan sayuran tahunan, tanaman biofarmaka (obat-obatan), dan tanaman hias.
- Kelompok perkebunan terdiri atas kelapa sawit, karet, kopi, kelapa, kakao, dan komoditas perkebunan lainnya.
- Kelompok peternakan dan hasil-hasilnya terdiri atas daging sapi, daging kerbau, daging kambing, daging kuda, daging domba, daging babi, daging ayam kampung, daging ayam ras, daging ayam ras petelur, daging itik, telur ayam ras, telur ayam kampung.
- Kelompok Kehutanan terdiri menjadi: Luas kawasan hutan: hutan lindung, hutan suaka alam, dan hutan produksi. Hasil kayu hutan, antara lain kayu jati, dan kayu rimba.
- Kelompok perikanan yang terdiri dari sub kelompok perikanan budidaya dan sub kelompok perikanan tangkap yang terdiri dari perikanan laut dan perairan umum.

<https://sumut.bps.go.id>

PRODUKSI TANAMAN PANGAN TAHUN 2022



Padi

Produksi padi pada Tahun 2022 sekitar 2,09 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami kenaikan sekitar sebanyak 0,08 juta ton GKG (4,21 persen) dibandingkan 2021 yang sebesar 2 juta ton GKG



Jagung

Produksi jagung pada Tahun 2022 sebesar 1.806.544,4 ton naik sebesar 82.146,1 ton dibanding produksi pada Tahun 2022



Ubi Kayu

Produksi ubi kayu Sumatera Utara pada Tahun 2022 sebesar 1.088.589,1 ton, turun sebesar 43.244,9 ton dibanding produksi Tahun 2021.



Ubi Jalar

Produksi ubi jalar Sumatera pada Tahun 2022 sebesar 77.498,1 ton, turun sebesar 2.645,9 ton dibanding produksi Tahun 2021. Produksi ubi kayu Sumatera Utara pada Tahun 2022 sebesar 1.088.589,1 ton, turun sebesar 43.244,9 ton dibanding produksi Tahun 2021



Kacang Tanah

Produksi kacang tanah sebesar 5.682, ton pada Tahun 2022, turun sebesar 197,4 ton dibanding produksi Tahun 2021. Produksi kacang hijau pada Tahun 2022 sebesar 1229,9 ton, turun sebesar 6,5 ton dibanding produksi Tahun 2021.



Kedelai

Produksi kedelai Sumatera Utara pada Tahun 2022 sebesar 8.214,3 ton, turun sebesar 6.751 ton dibanding produksi Tahun 2021. Produksi kacang tanah sebesar 5.682, ton pada Tahun 2022, turun sebesar 197,4 ton dibanding produksi Tahun 2021



Kacang Hijau

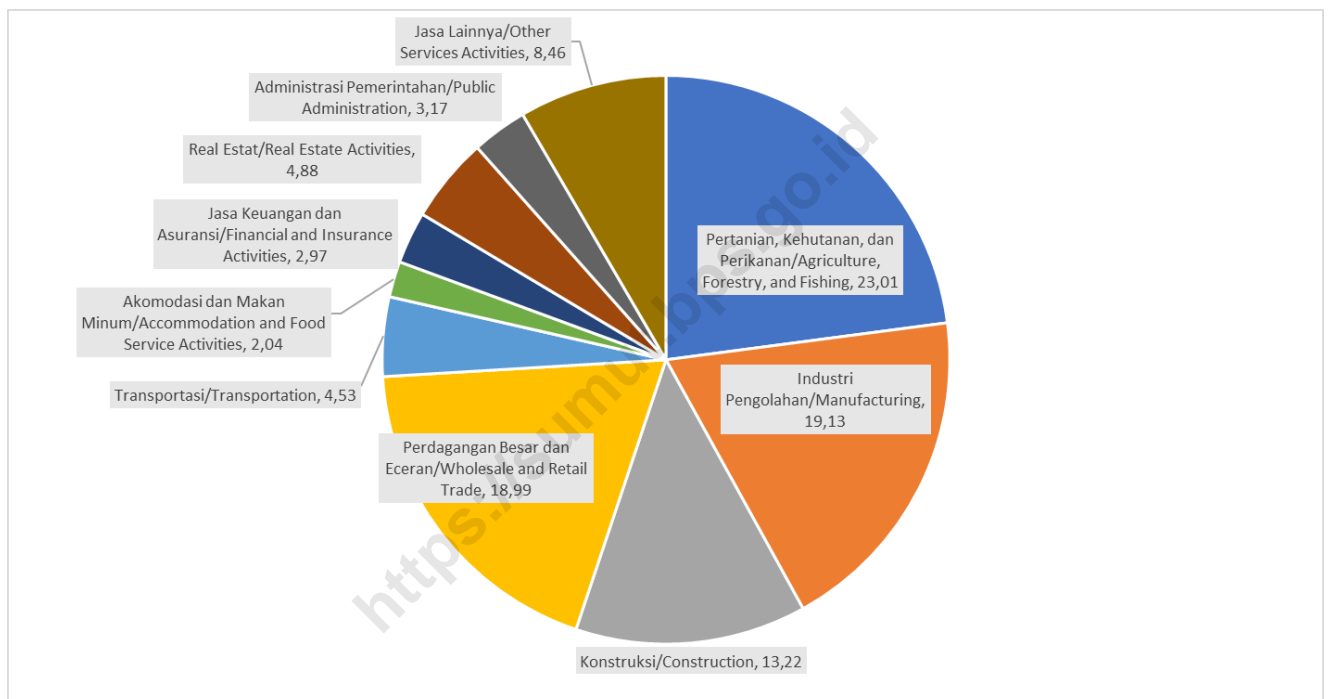
Produksi kacang hijau pada Tahun 2022 sebesar 1229,9 ton, turun sebesar 6,5 ton dibanding produksi Tahun 2021

<https://sumut.bps.go.id>

BAB III. PEMBAHASAN

3.1. Peran Sektor Pertanian terhadap Perekonomian Sumatera Utara

Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan berperan penting dalam perekonomian Provinsi Sumatera Utara. Sektor ini merupakan penyumbang terbesar dalam pembentukan PDRB di Provinsi Sumatera Utara. Struktur ekonomi Sumatera Utara pada Tahun 2022 masih didominasi oleh sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan. Sektor ini memberikan kontribusi sebesar 23,01 persen terhadap total PDRB Sumatera Utara.



Gambar 3. 1. Peranan PDRB Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha (Persentase) Tahun 2021

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara, 2022

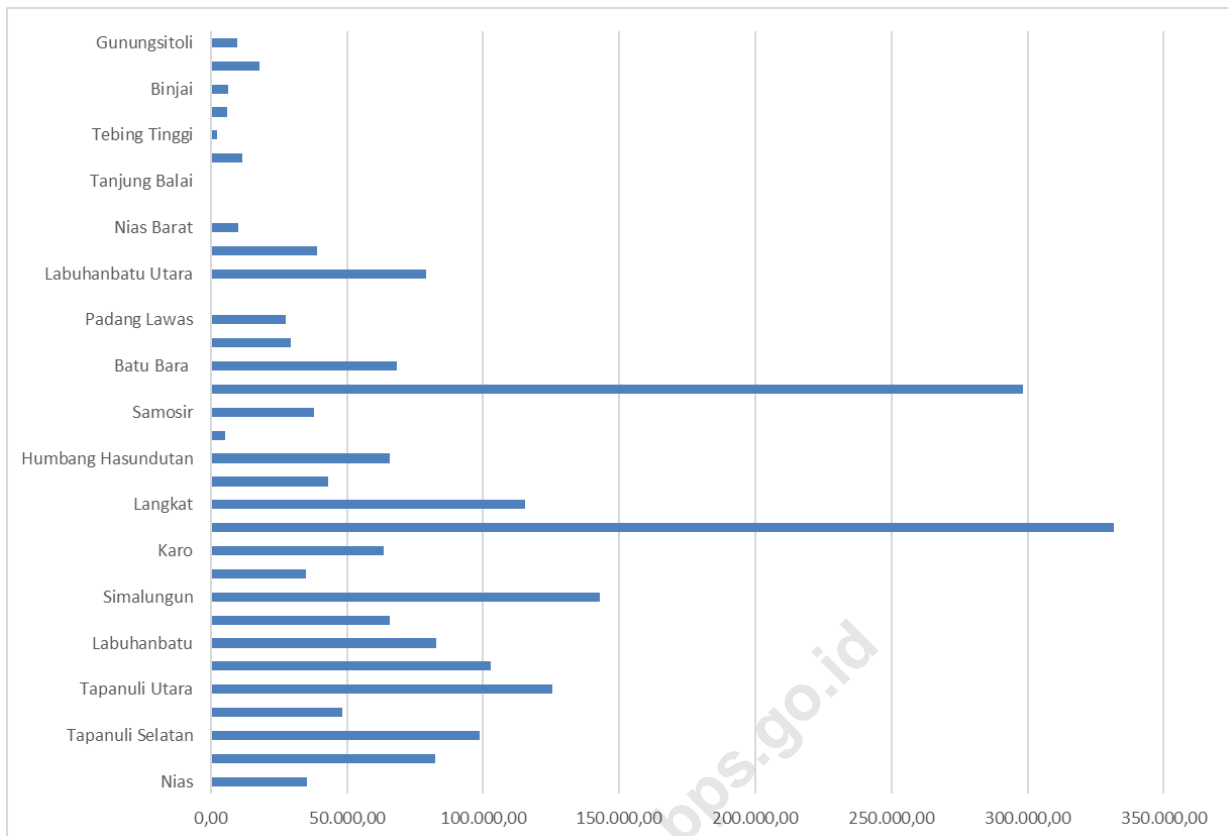
Pada masa pandemi saat ini, sektor pertanian merupakan sektor yang cukup kuat menghadapi guncangan ekonomi dan masih merupakan andalan dalam pemulihan ekonomi regional. Sektor pertanian, kehutanan, dan perikanan pada Tahun 2022 tetap tumbuh positif sebesar 5,17 persen.

3.2. Subsektor Tanaman Pangan

3.2.1 Produksi Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)

Komoditas tanaman pangan yang dihasilkan di Sumatera Utara terdiri dari padi, jagung, kedelai, kacang tanah, kacang hijau, ubi jalar, dan ubi kayu. Produksi tanaman pangan tertinggi pada Tahun 2022 adalah komoditas padi sebesar 2,088,583.81 ton, diikuti produksi jagung sebesar 1.806.544 ton, dan komoditas ubi kayu sebesar 1.088.589 ton. Produksi komoditas palawija lain yaitu kacang kedelai sebesar 8.214 ton, kacang tanah sebesar 5.682 ton, kacang hijau sebesar 1.230 ton, dan ubi jalar sebesar 77.498 ton.

Produksi padi pada Tahun 2022 sekitar 2,088 juta ton gabah kering giling (GKG), mengalami kenaikan sekitar sebanyak 0,084 juta ton GKG (4,21 persen) dibandingkan 2021 yang sebesar 2,004 juta ton GKG. Jika dilihat menurut kabupaten/kota, penurunan produksi padi yang relatif besar pada 2022 terjadi di Kabupaten Simalungun, Kabupaten Nias Selatan, dan Kabupaten Langkat. Tiga kabupaten/kota dengan total produksi padi (GKG) tertinggi pada 2022 adalah Kabupaten Deli Serdang, Kabupaten Serdang Bedagei, dan Kabupaten Simalungun. Sementara itu, tiga kabupaten/kota dengan produksi padi terendah adalah Kota Tanjungbalai, Kabupaten Labuhanbatu Selatan, dan Kota Tebingtinggi.



Gambar 3. 2. Produksi Padi menurut Kabupaten/Kota, 2022

Sumber: Kerangka Sampel Area

Padi merupakan komoditas utama pangan yang merupakan komoditas strategis yang memegang peranan penting dalam pencapaian swasembada beras nasional. Namun komoditas pangan lainnya seperti palawija juga berperan penting dalam ketahanan pangan di Sumatera Utara. Produksi jagung pada Tahun 2022 sebesar 1.806.544,4 ton naik sebesar 82.146,1 ton dibanding produksi pada Tahun 2021. Sentra produksi jagung di Sumatera Utara adalah Kabupaten Karo (677.083,7 ton), Kabupaten Dairi (251.857,1 ton) dan Kabupaten Simalungun 238.796,2 ton).

Produksi kedelai Sumatera Utara pada Tahun 2022 sebesar 8.214,3 ton, naik sebesar 6.751 ton dibanding produksi Tahun 2021. Produksi kacang tanah sebesar 5.682, ton pada Tahun 2022, naik sebesar 197,4 ton dibanding produksi Tahun 2021. Produksi kacang hijau pada Tahun 2022 sebesar 1229,9 ton, naik sebesar 6,5 ton dibanding produksi Tahun 2021.

Produksi ubi jalar Sumatera pada Tahun 2022 sebesar 77.498,1 ton, turun sebesar 2.645,9 ton dibanding produksi Tahun 2021. Produksi ubi kayu Sumatera Utara pada Tahun 2022 sebesar 1.088.589,1 ton, naik sebesar 43.244,9 ton dibanding produksi Tahun 2021.

3.2.2. Luas Panen Tanaman Pangan (Padi dan Palawija)

Luas panen tanaman padi Sumatera Utara Tahun 2022 hasil pengamatan KSA sebesar 411.462,10 hektar. Luas panen tersebut mengalami peningkatan dibandingkan luas panen pada Tahun 2021 yang mencapai 26.057,1 hektar. Dilihat menurut kabupaten/kota maka Kabupaten Deli Serdang merupakan kabupaten yang memiliki luas panen terbesar pada Tahun 2022 yaitu 54.364,03 hektar, diikuti Kabupaten Serdang Bedagai sebesar 50.910,11 hektar, dan Kabupaten Tapanuli Utara sebesar 27.457,39 hektar.

Dalam kurun waktu lima tahun terakhir terjadi fluktuasi luas panen pada beberapa komoditas tanaman palawija. Peningkatan luas panen terjadi pada tanaman jagung yaitu sebesar 15.535,2 hektar dari 273.702,8 hektar pada Tahun 2021 menjadi 289.238 hektar pada Tahun 2022. Komoditas tanaman palawija yaitu kacang kedelai dan kacang tanah mengalami peningkatan luas panen yang secara berturut-turut sebesar 4.341 dan 211,8. Sedangkan untuk komoditas palawija yang lain cenderung mengalami penurunan. Penurunan luas panen kacang hijau, ubi jalar, dan ubi kayu berturut turut sebesar 84,5 hektar; 33,9 hektar; dan 15,7 hektar.

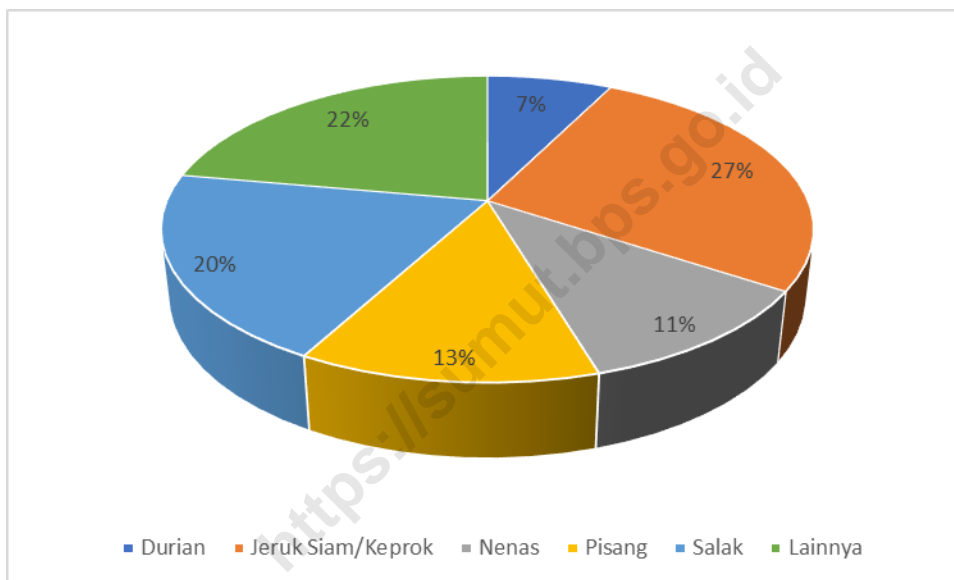
3.3. Subsektor Hortikultura

3.3.1. Produksi Tanaman Hortikultura

Tanaman hortikultura terdiri dari sayuran dan buah-buahan baik semusim maupun tahunan, tanaman hias dan tanaman obat. Komoditas kubis pada tahun 2022 merupakan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim terbesar di Sumatera Utara yaitu 2.364.488 kwintal. Komoditas dengan jumlah produksi terbesar berikutnya adalah cabai keriting yaitu 1.939.832 kwintal, tomat sebesar 1.824.601 kwintal, dan wortel sebesar 1.519.639 kwintal. Secara umum produksi kelompok sayuran dan buah-buahan semusim mengalami penurunan produksi dibandingkan

produksi pada Tahun 2021. Bawang putih merupakan komoditas yang mengalami penurunan produksi terbesar yaitu 97,45 persen.

Pada kelompok buah-buahan dan sayuran tahunan, jeruk siam/keprok menghasilkan produksi terbesar yaitu 4.003.912 kwintal pada Tahun 2022. Komoditas dengan jumlah produksi terbesar berikutnya adalah salak sebesar 2.959.929 kwintal, pisang sebesar 1.869.355 kwintal, nenas sebesar 1.650.793 kwintal. Secara umum produksi kelompok buah-buahan dan sayuran tahunan mengalami peningkatan produksi dibandingkan produksi pada Tahun 2021. Sukun merupakan komoditas yang mengalami peningkatan produksi terbesar yaitu 80,50 persen.



Gambar 3. 3. Persentase Produksi Tanaman Buah-buahan Tahunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2022

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara

Pada kelompok tanaman hias, krisan menghasilkan produksi terbesar yaitu 7.144.530 tangkai pada Tahun 2022. Komoditas dengan jumlah terbesar berikutnya adalah mawar sebesar 4.331.734 tangkai, dan herbras sebesar 440.530 tangkai. Secara umum produksi kelompok tanaman hias mengalami peningkatan produksi dibandingkan produksi pada Tahun 2021. Anthurium Bunga merupakan komoditas yang mengalami peningkatan produksi terbesar yaitu 118,71 persen dibandingkan produksi pada Tahun 2021.

Pada kelompok tanaman obat-obatan, jahe merupakan komoditas yang menghasilkan produksi terbesar pada Tahun 2022 yaitu 31.249.929 kilogram. Komoditas dengan jumlah produksi terbesar berikutnya adalah kunyit sebesar 7.952.220 kilogram, serai sebesar 3.396.327 kilogram, kapulaga sebesar 1.770.533 kilogram, dan kencur sebesar 1.174.769 kilogram. Secara umum produksi kelompok tanaman obat-obatan mengalami penurunan produksi dibandingkan produksi pada Tahun 2021. Temulawak merupakan komoditas yang mengalami penurunan produksi terbesar yaitu 79,68 persen dibandingkan produksi pada Tahun 2021.

3.3.2. Luas Panen Tanaman Hortikultura

Komoditas yang memiliki luas panen terluas pada kelompok sayuran dan buah-buahan semusim pada tahun 2022 adalah cabai keriting yaitu 16.163 hektar. Secara umum, luas panen kelompok tanaman sayuran dan buah-buahan semusim mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2021. Bawang putih merupakan komoditas yang mengalami penurunan luas panen terbesar yaitu 93,75 persen.

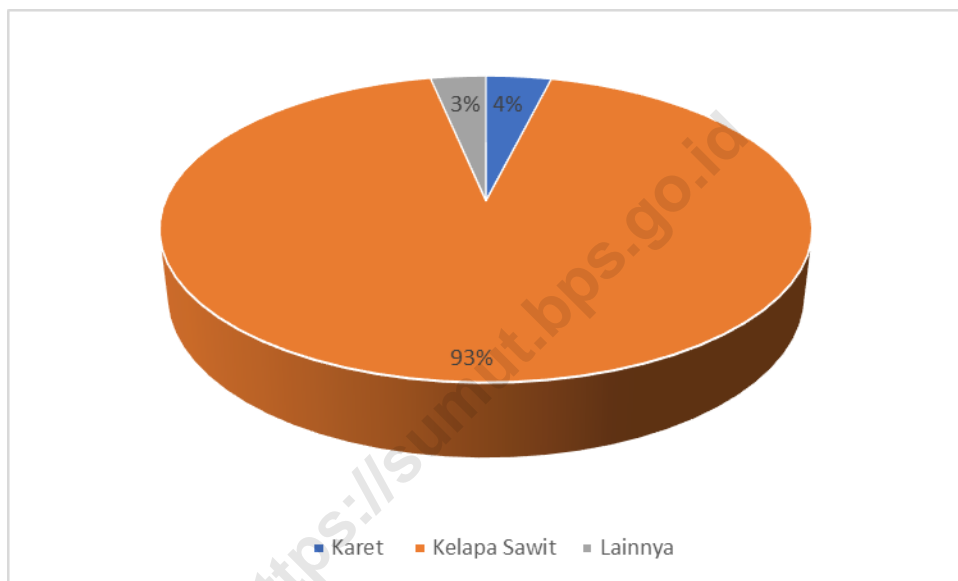
Pada kelompok tanaman hias, komoditas yang memiliki luas panen terluas adalah krisan yaitu 390.012 m². Selama 5 tahun terakhir, luas panen krisan menempati posisi pertama di kelompok tanaman hias. Secara umum, luas panen kelompok tanaman hias mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2021. Krisan merupakan komoditas yang naik secara signifikan yaitu 93,72 persen dibanding luas panen Tahun 2021.

Pada kelompok tanaman biofarmaka, komoditas yang memiliki panen terluas adalah jahe yaitu 10.960.720 m². Selama lima tahun terakhir, luas panen jahe menempati posisi pertama di kelompok tanaman biofarmaka. Secara umum luas panen tanaman biofarmaka mengalami penurunan dibandingkan Tahun 2021. Mengkudu merupakan komoditas yang mengalami penurunan luas panen terbesar yaitu 97,02 persen.

3.4. Subsektor Perkebunan

3.4.1. Produksi Tanaman Perkebunan

Selama empat tahun terakhir, tanaman kelapa sawit menduduki peringkat pertama sebagai tanaman perkebunan yang memiliki hasil produksi tertinggi di Sumatera Utara. Produksi kelapa sawit mencapai 7.451.890,91 ton pada Tahun 2021 naik 252.140,91 ton dibandingkan produksi pada Tahun 2020. Produksi tertinggi berikutnya adalah tanaman karet. Produksi karet pada Tahun 2021 sebesar 310.018 ton naik 2 ton dibanding produksi pada Tahun 2020 yang mencapai 310.016 ton.



Gambar 3. 4 Persentase Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2021

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara, 2022

Secara umum, tanaman perkebunan pada Tahun 2021 mengalami peningkatan produksi dibanding produksi Tahun 2020. Kenaikan produksi tertinggi terjadi pada komoditas jarak sebesar 30 persen.

3.4.2. Luas Areal Tanaman Perkebunan

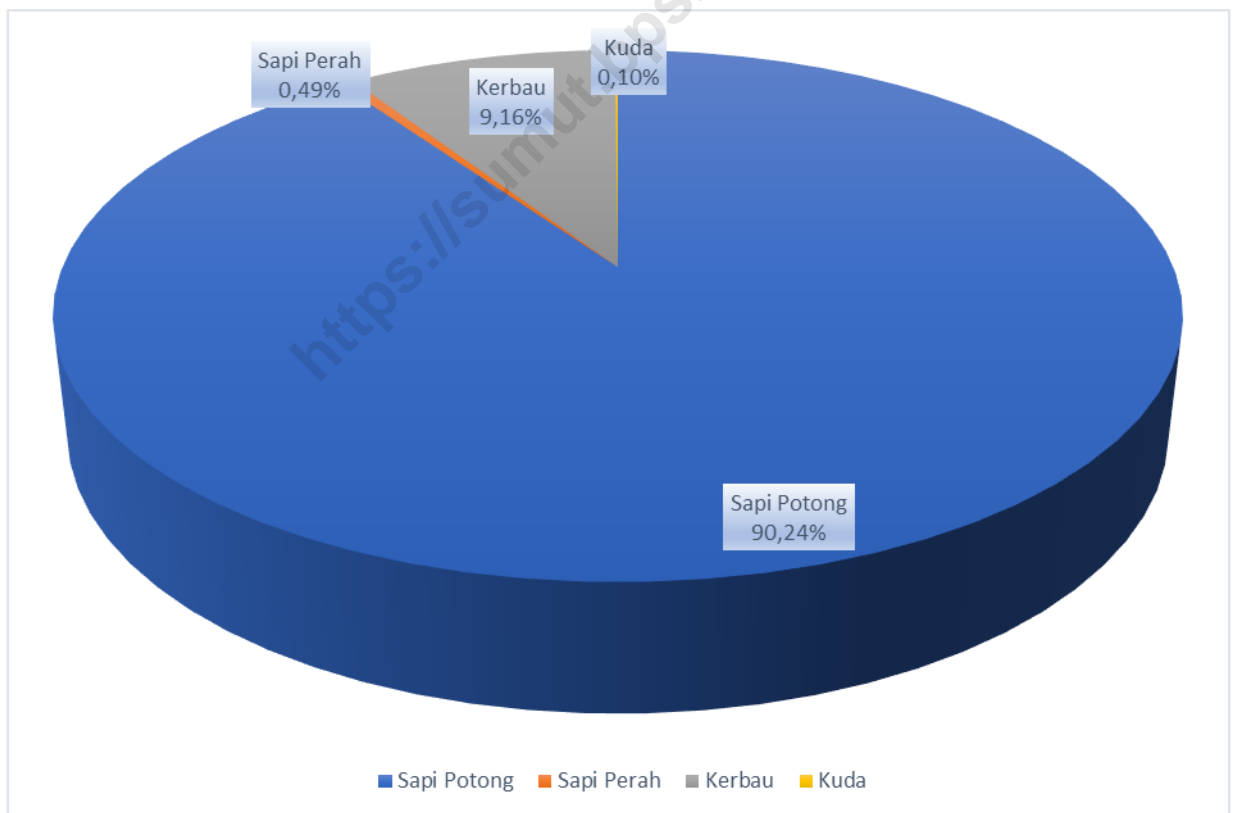
Luas areal tanaman perkebunan merupakan penjumlahan dari luas tanaman belum menghasilkan (TBM), luas tanaman menghasilkan (TM), dan luas tanaman tidak menghasilkan (TTM). Komoditas kelapa sawit merupakan komoditas perkebunan dengan luas areal terbesar di Sumatera Utara mencapai 442.072,76 hektar pada Tahun

2021. Secara umum, luas areal tanaman perkebunan mengalami peningkatan dibanding luas areal pada Tahun 2020. Kapulaga merupakan komoditas yang mengalami peningkatan luas areal terbesar yaitu 40,90 persen.

3.5. Subsektor Peternakan

3.5.1. Populasi Ternak

Populasi ternak besar terdiri dari kuda, sapi potong, kerbau dan sapi perah. Populasi ternak sapi potong mendominasi populasi ternak besar di Provinsi Sumatera Utara pada tahun 2022. Populasi sapi potong sebesar 967.611 ekor, kerbau 98.246 ekor, sapi perah 5.303 ekor dan kuda 1.060 ekor. Secara umum, populasi ternak besar mengalami kenaikan dibandingkan Tahun 2021. Sentra ternak sapi potong di Sumatera Utara berada di Kabupaten Simalungun, Kabupaten Langkat, dan Kabupaten Asahan.



Gambar 3. 5. Persentase Populasi Ternak Besar menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara, 2022

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara, 2022

Ternak kecil terdiri dari kambing, domba dan babi. Secara umum populasi ternak kecil juga mengalami peningkatan dibandingkan Tahun 2021. Populasi kambing meningkat 2,56 persen dibandingkan Tahun 2021. Populasi babi pada Tahun 2021 sebesar 162.522 meningkat menjadi 185.249 ekor dan populasi domba meningkat sebesar 12.379 ekor dibandingkan populasi ternak domba pada Tahun 2021.

Populasi ternak unggas dibandingkan kondisi Tahun 2021 juga meningkat. Populasi ayam kampung naik 2,81 persen, populasi ayam ras petelur naik 17,19 persen, populasi ayam ras pedaging meningkat 10,50 persen, dan populasi itik naik 2,52 persen.

3.5.2 Produksi Ternak

Selama lima tahun terakhir, produksi daging sapi potong cenderung turun meskipun pada Tahun 2022 kembali meningkat. Secara umum, produksi daging pada Tahun 2022 mengalami peningkatan dibandingkan produksi pada Tahun 2021. Jenis ternak yang mengalami kenaikan produksi adalah sapi potong, kerbau, kambing, domba, ayam kampung, ayam petelur, ayam pedaging, dan itik. Jenis ternak yang mengalami penurunan produksi adalah babi dan kuda.

Produksi telur ayam kampung, ayam ras petelur, dan itik masing-masing sebesar 13.017.746,73 ton, 584.728.401,46 ton dan 13.448.977,49 ton. Selanjutnya produksi sapi perah di Sumatera Utara pada Tahun 2022 mencapai 8.980.406,31 kilogram. Jumlah ini mengalami peningkatan 2,69 persen dibanding Tahun 2021 yang hanya mencapai 8.745.015,69 kilogram.

3.6. Subsektor Perikanan

Subsektor perikanan terdiri dari perikanan tangkap dan perikanan budidaya. Perikanan tangkap terbagi menjadi penangkapan ikan di laut dan penangkapan perikanan perairan umum. Perikanan budidaya berdasarkan tempat terbagi menjadi perikanan laut, tambak, kolam, keramba, jaring apung, dan mina padi.

Hasil produksi perikanan tangkap di laut pada Tahun 2021 sebesar 354.797 ton turun 70.079 ton dibanding produksi pada Tahun 2020. Selama empat tahun terakhir

produksi perikanan tangkap di laut berfluktuasi. Produksi perikanan tangkap di laut pada Tahun 2018 sebesar 368.530 ton turun menjadi 354.797 ton pada Tahun 2021.

Produksi perikanan tangkap di perairan umum pada Tahun 2021 sebesar 11.934 ton. Produksi perikanan tangkap di perairan umum selama kurun waktu Tahun 2018 sampai Tahun 2021 terus menunjukkan penurunan. Pada Tahun 2018, produksi sebesar 134.441 ton turun menjadi 11.934 ton pada Tahun 2021.

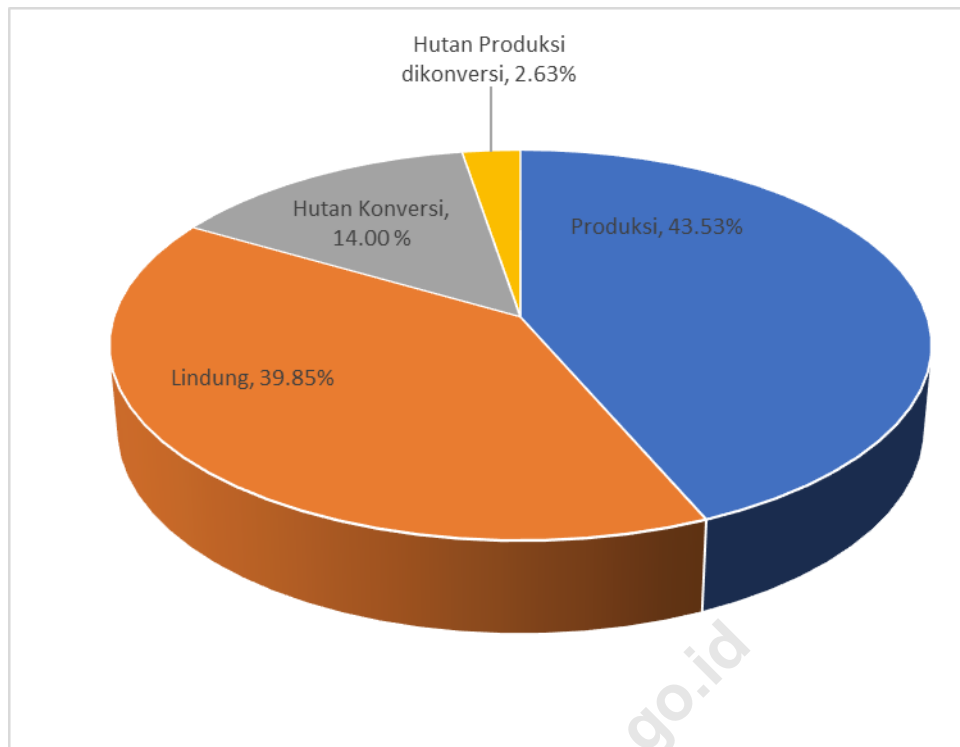
Pada kelompok perikanan budidaya, produksi didominasi oleh budidaya ikan di kolam air tenang. Produksi ikan di kolam air tenang pada Tahun 2022 sebesar 267.585 ton turun 70,65 persen dibanding produksi Tahun 2021.

Jumlah perahu nelayan penangkap ikan pada tahun 2022 terdiri dari perahu tanpa motor sebanyak 2.238 unit, motor tempel sebanyak 5.393 unit dan kapal motor sebanyak 24.433 unit. Jumlah nelayan di Sumatera Utara pada Tahun 2022 sebanyak 170.224 orang yang terdiri 122.212 nelayan yang bekerja penuh waktu dan 48.012 nelayan yang bekerja sambilan utama.

3.7. Subsektor Kehutanan

3.7.1. Luas Kawasan Hutan

Luas kawasan hutan di Sumatera Utara dibagi menjadi beberapa klasifikasi menurut fungsinya yaitu hutan produksi, hutan lindung, hutan konversi dan hutan produksi dikonversi. Hutan produksi menjadi jenis hutan yang paling luas kontribusinya terhadap luas kawasan hutan di Sumatera Utara dengan luas sebesar 1.309.794,76 hektar. Berurutan selanjutnya hutan lindung dan hutan konversi memberikan kontribusi seluas 1.199.236,17 hektar dan 421.150,85 hektar. Kabupaten Mandailing Natal, Kabupaten Langkat dan Kabupaten Tapanuli Selatan merupakan kabupaten yang memiliki luas hutan terbesar di Sumatera Utara dengan luas hutan masing-masing 382.593,39 hektar, 281.349,52 hektar dan 275.647,19 hektar.



Gambar 3. 6. Persentase Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya di Sumatera Utara, 2021
 Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara

3.7.2 Produksi Hasil Hutan

Produksi hasil hutan di Sumatera Utara menurut jenis yaitu kayu bulat dan kayu olahan seperti kayu gergajian, kayu lapis, bubur kayu, serpihan kayu dan veneer. Produksi hasil hutan pada Tahun 2021 yang terbesar adalah log rimba yaitu 1.634.013,68 m². Produksi kayu gergajian meningkat 1.602.495,06 m² atau 5.084,28 persen dibanding produksi pada Tahun 2019.

<https://sumut.bps.go.id>



Tanaman Hortikultura



Tanaman Buah dan Sayuran Semusim

Pada kelompok Komoditas kubis pada tahun 2022 merupakan produksi tanaman sayuran dan buah-buahan semusim terbesar di Sumatera Utara yaitu 2.364.488 kwintal



Tanaman Buah dan Sayuran Tahunan

Pada kelompok buah-buahan dan sayuran tahunan, jeruk siam/keprok menghasilkan produksi terbesar yaitu 4.003.912 kwintal pada Tahun 2022.



Tanaman Biofarmaka

Pada kelompok tanaman biofarmaka, jahe merupakan komoditas yang menghasilkan produksi terbesar pada Tahun 2022 yaitu 31.249.929 kilogram.



Tanaman Biofarmaka

Pada kelompok tanaman biofarmaka, jahe merupakan komoditas yang menghasilkan produksi terbesar pada Tahun 2022 yaitu 31.249.929 kilogram.



<https://sumut.bps.go.id>

Tabel 1.1 Luas Panen, Produktivitas, Produksi Padi menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara, 2021-2022

Kabupaten/Kota	Luas Panen (Hektar)		Produktivitas (Kw/Ha)		Produksi (Ton)	
	2021	2022	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Nias	8.999,56	7.704,17	40,62	45,75	36.559,90	35.244,47
Mandailing Natal	17.158,99	20.813,47	42,15	39,61	72.323,45	82.436,28
Tapanuli Selatan	16.697,95	19.790,77	52,68	49,94	87.958,52	98.843,26
Tapanuli Tengah	12.366,14	12.218,7	42,83	39,43	52.962,33	48.181,74
Tapanuli Utara	21.621,69	27.457,39	56,68	45,76	122.554,37	125.645,14
Toba Samosir	17.687,10	16.504,07	60,63	62,29	107.239,08	102.802,33
Labuhanbatu	12.622,84	21.300,16	47,17	38,80	59.546,40	82.642,09
Asahan	9.906,85	10.166,12	56,18	64,62	55.660,79	65.692,71
Simalungun	30.950,94	26.442,49	52,47	54,08	162.411,52	143.008,93
Dairi	5.894,95	7.027,48	51,53	49,71	30.378,06	34.934,89
Karo	9.844,22	9.175,59	70,93	69,15	69.828,73	63.451,43
Deli Serdang	53.981,21	54.364,03	59,86	61,03	323.107,61	331.769,45
Langkat	25.633,40	23.315,84	48,80	49,46	125.103,01	115.310,33
Nias Selatan	13.491,62	12.263,83	42,61	35,09	57.492,48	43.037,79
Humbang Hasundutan	11.440,24	15.971,97	43,28	41,26	49.513,29	65.908,05
Pakpak Bharat	1.175,82	1.436,85	38,07	36,28	4.476,81	5.212,74
Samosir	7.874,65	6.790,46	53,83	56,04	42.388,81	38.052,33
Serdang Bedagai	49.091,03	50.910,11	55,06	58,60	270.270,84	298.314,65
Batu Bara	12.269,27	12.827,29	56,39	53,35	69.181,22	68.430,96
Padang Lawas Utara	7.124,65	6.894,10	41,07	42,42	29.263,50	29.247,18
Padang Lawas	6.961,04	7.325,83	37,82	37,78	26.328,75	27.674,56
Labuhanbatu Selatan	113,43	102,09	43,75	39,57	496,21	403,84
Labuhanbatu Utara	9.047,81	19.670,34	42,41	40,28	38.367,28	79.223,04
Nias Utara	9.690,89	8.768,97	41,31	44,62	40.034,78	39.122,95
Nias Barat	2.699,90	2.441,86	44,81	41,89	12.097,93	10.228,82
Sibolga	-	-	0,00	0,00	-	-
Tanjung Balai	75,92	75,92	51,90	45,84	394,06	348,41
Pematangsiantar	1.951,46	1.842,98	61,83	62,34	12.065,71	11.490,47
Tebing Tinggi	452,41	447,99	52,73	51,56	2.385,57	2.310,46
Medan	1.051,11	1.007,53	50,60	58,11	5.318,98	5.854,91
Binjai	1.426,14	1.244,91	51,86	50,95	7.395,93	6.342,59
Padangsidempuan	3.368,87	3.154,81	51,33	56,32	17.628,96	17.769,03
Gunungsitoli	2.732,90	2.003,98	49,06	48,14	13.407,63	9.647,98
Sumatera Utara	385.405	411.462,10	52,00	50,76	2.004.142,51	2.088.583,81

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 1. 2 Produksi Padi dan Produksi Beras menurut Kabupaten/Kota di Provinsi Sumatera Utara (Ton), 2021-2022

Kabupaten/Kota	Produksi Padi		Produksi Beras	
	2021	2022	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Nias	36.559,90	35.244,47	20.971,35	20.216,80
Mandailing Natal	72.323,45	82.436,28	41.485,91	47.286,78
Tapanuli Selatan	87.958,52	98.843,26	50.454,43	56.698,13
Tapanuli Tengah	52.962,33	48.181,74	30.380,05	27.637,82
Tapanuli Utara	122.554,37	125.645,14	70.299,18	72.072,10
Toba Samosir	107.239,08	102.802,33	61.514,08	58.969,09
Labuhanbatu	59.546,40	82.642,09	34.156,79	47.404,84
Asahan	55.660,79	65.692,71	31.927,93	37.682,41
Simalungun	162.411,52	143.008,93	93.161,88	82.032,23
Dairi	30.378,06	34.934,89	17.425,35	20.039,20
Karo	69.828,73	63.451,43	40.054,88	36.396,79
Deli Serdang	323.107,61	331.769,45	185.339,80	190.308,35
Langkat	125.103,01	115.310,33	71.761,12	66.143,88
Nias Selatan	57.492,48	43.037,79	32.978,64	24.687,19
Humbang Hasundutan	49.513,29	65.908,05	28.401,62	37.805,95
Pakpak Bharat	4.476,81	5.212,74	2.567,96	2.990,12
Samosir	42.388,81	38.052,33	24.314,91	21.827,44
Serdang Bedagai	270.270,84	298.314,65	155.031,76	171.118,15
Batu Bara	69.181,22	68.430,96	39.683,46	39.253,11
Padang Lawas Utara	29.263,50	29.247,18	16.786,03	16.776,66
Padang Lawas	26.328,75	27.674,56	15.102,61	15.874,60
Labuhanbatu Selatan	496,21	403,84	284,64	231,65
Labuhanbatu Utara	38.367,28	79.223,04	22.008,10	45.443,64
Nias Utara	40.034,78	39.122,95	22.964,63	22.441,58
Nias Barat	12.097,93	10.228,82	6.939,58	5.867,41
Sibolga	-	-	-	-
Tanjung Balai	394,06	348,41	226,03	199,85
Pematangsiantar	12.065,71	11.490,47	6.921,10	6.591,14
Tebing Tinggi	2.385,57	2.310,46	1.368,40	1.325,31
Medan	5.318,98	5.854,91	3.051,06	3.358,48
Binjai	7.395,93	6.342,59	4.242,43	3.638,21
Padangsidempuan	17.628,96	17.769,03	10.112,27	10.192,60
Gunungsitoli	13.407,63	9.647,98	7.690,84	5.534,24
Sumatera Utara	2.004.142,51	2.088.583,81	1.149.608,82	1.198.045,75

Sumber: BPS Provinsi Sumatera Utara

Tabel 1. 3 Produksi Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Ton), 2018-2022

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jagung	1.710.784,96	1.960.424,00	1.965.444,00	1.724.398,3	1.806.544
Kedelai	18.153	9.626,70	4.003,00	1.463,3	8.214
Kacang Tanah	4.321,2	4.888,50	5.738,3.	5.484,6	5.682
Kacang Hijau	1.766,6	499,40	1.625,00	1.223,4	1.230
Ubi Jalar	92.554,6	97.989,40	78.071,0	80.144,0	77.498
Ubi Kayu	848.965,8	1.279.373,90	1.086.392,00	1.045.344,2	1.088.589

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara

Tabel 1. 4 Luas Panen Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2018-2022

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(3)	(4)	(5)	(6)	(6)
Jagung	295.849,50	319.507,00	321.184,00	273.702,8	289.238
Kedelai	25.849,9	5.563,00	2.559,00	854,0	5.195
Kacang Tanah	3.379	3.837,00	4.207,6	3.899,2	4.111
Kacang Hijau	1.543	446,00	1.278,00	1.220,5	1.136
Ubi Jalar	4.969,5	5.511,00	4.339,00	4.396,9	4.363
Ubi Kayu	22.945,4	31.514,00	27.131,00	26.654,7	26.639

Sumber: Dinas Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Utara

Tabel 1. 5 Indeks Berantai Produksi Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jagung	98,25	114,59	100,26	87,74	104,76
Kedelai	233,40	53,03	41,58	36,55	561,33
Kacang Tanah	98,66	113,13	33,24	95,57	103,59
Kacang Hijau	61,46	28,27	325,39	75,28	100,53
Ubi Jalar	100,19	105,87	79,67	102,65	96,70
Ubi Kayu	86,55	150,70	84,92	96,22	104,13

Tabel 1. 6 Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Palawija di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jagung	105,17	108,00	100,52	85,21	105,68
Kedelai	430,49	21,52	46,00	33,37	608,31
Kacang Tanah	97,41	113,55	33,31	92,67	105,43
Kacang Hijau	60,52	28,90	286,55	95,50	93,08
Ubi Jalar	84,45	110,90	78,73	101,32	99,23
Ubi Kayu	79,26	137,34	86,09	98,24	99,94

Tabel 2. 1. Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Kwintal), 2018-2022

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun	109.809	132.588	137.646	156.324,77	179.394
Bawang Merah	163.368	180.717	288.300	539.620,60	644.727
Bawang Putih	587	9.749	13.674	8.050,70	205
Bayam	202.430	166.099	128.904	179.799,17	166.349
Blewah	-	-	6	-	-
Buncis	248.317	286.741	370.363	498.564,40	462.121
Cabai Keriting	1.558.346	1.540.083	1.858.342	2.102.198,18	1.939.832
Cabai Rawit	398.259	492.462	569.637	786.629,65	257.338
Jamur (Kg)	23.493	37.119	13.166	3.037,48	227.957
Kacang Merah	7.732	14.098	16.193	-	-
Kacang Panjang	321.066	293.128	322.058	283.864,21	257.338
Kangkung	150.938	136.518	173.419	230.710,33	227.957
Kembang Kol	401.637	532.782	582.013	591.001,26	573.404
Kentang	1.080.156	1.187.777	1.221.990	1.590.135,31	1.484.319
Ketimun	275.480	22.4304	248.493	229.748,89	240.662
Kubis	1.728.339	2.195.374	2.017.698	2.337.609,41	2.364.488
Labu Siam	154.476	212.431	109.979	140.471,11	162.319
Lobak	9.350	9.809	10.683	-	-
Melon	46.992	26.037	12.594	17.544,50	21.131
Paprika	904	-	-	-	404
Petsai/Sawi	628.294	787.277	764.962	749.078	740.108
Semangka	688.197	411.700	636.027	198.985,30	294.037
Stroberi	2.318	1.021	605	833	1.101
Terung	697.627	602.442	821.813	513.202,51	571.645
Tomat	1.036.496	1.185.831	1.676.769	2.031.619,78	1.824.601
Wortel	562.528	958.208	997.825	1.414.456,75	1.519.639

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2. 2. Indeks Berantai Produksi Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun	114,975	120,744	103,815	113,570	114,76
Bawang Merah	101,451	110,620	159,531	187,173	119,48
Bawang Putih	105,386	1660,818	140,261	58,875	2,55
Bayam	99,060	82,053	77,607	139,483	92,52
Blewah	-	-	-	-	-
Buncis	84,363	115,474	129,163	134,615	92,69
Cabai Keriting	97,928	98,828	120,665	4,016	92,27
Cabai Rawit	125,526	123,654	115,671	138,093	32,71
Jamur	120,181	158,000	35,470	23,071	7504,81
Kacang Merah	116,026	182,333	114,860	-	-
Kacang Panjang	73,059	91,298	109,869	88,141	90,66
Kangkung	91,403	90,446	127,030	133,036	98,81
Kembang Kol	101,290	132,653	109,240	101,544	97,02
Kentang	111,479	109,963	102,880	130,127	93,35
Ketimun	89,974	81,423	110,784	92,457	104,75
Kubis	95,821	127,022	91,907	115,855	101,15
Labu Siam	138,355	137,517	51,772	127,725	115,55
Lobak	79,928	104,909	108,910	-	-
Melon	954,152	55,407	48,370	139,308	120,44
Paprika	-	-	-	-	-
Petsai/Sawi	89,631	125,304	97,166	97,924	98,80
Semangka	107,849	59,823	154,488	31,286	147,77
Stroberi	78,179	44,047	59,256	137,686	132,17
Terung	84,229	86,356	136,414	62,448	111,39
Tomat	106,462	114,408	141,400	121,163	89,81
Wortel	110,517	170,340	104,134	141,754	107,44

Tabel 2.3 Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2018-2022

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun	1.564	1.764	1.769	1.947,52	2.072
Bawang Merah	2.083	2.246	3.038	4.374,14	4.245
Bawang Putih	20	184	388	160,1	10
Bayam	2.941	2.960	2.782	3.064,72	2.816
Blewah	-	-	3	-	-
Buncis	2.083	2.430	2.503	2.681,88	2.313
Cabai Keriting	15.905	16.076	18.509	17.215,78	1.287
Cabai Rawit	4.811	5.068	6.920	6.169,40	6.480
Jamur (m ²)	2.135	2.104	6.757	3.265,22	3.145
Kacang Merah	351	381	486	-	-
Kacang Panjang	3.175	3.118	3.050	2.720,41	2.545
Kangkung	2.544	2.768	2.974	2.928,63	2.622
Kembang Kol	2.591	3.053	3.090	3.148,68	3.073
Kentang	6.790	7.089	6.924	7.986,33	7.293
Ketimun	2.009	2.040	2.076	1.776,50	1.928
Kubis	7.646	8.506	7.707	7.703,04	8.356
Labu Siam	318	333	517	504,82	529
Lobak	70	60	58	-	-
Melon	213	170	84	109,56	117
Paprika	10	-	-	-	4
Petsai/Sawi	5.201	6.009	6.008	6.204,13	6.399
Semangka	2.700	2.365	2.786	2.205,13	2.260
Stroberi	37	25	40	65	58
Terung	3.519	3.403	3.842	3.745,53	3.855
Tomat	5.248	5.525	5.925	5.886,89	6.327
Wortel	2.763	4.155	4.281	5.706,90	6.448

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.4 Indeks Berantai Luas Panen Sayuran dan Buah-buahan Semusim menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Bawang Daun	106,76	112,79	100,28	110,09	106,39
Bawang Merah	99,67	107,83	135,26	143,98	97,05
Bawang Putih	142,86	920,00	210,87	41,26	6,25
Bayam	98,30	100,65	93,99	110,16	91,88
Blewah	-	-	-	-	-
Buncis	95,51	116,66	103,00	107,15	86,25
Cabai Keriting	96,51	101,08	115,13	93,01	7,48
Cabai Rawit	117,23	105,34	136,54	89,15	105,03
Jamur	51,77	98,55	321,15	48,32	96,32
Kacang Merah	128,57	108,55	127,56		
Kacang Panjang	86,09	98,20	97,82	89,19	93,55
Kangkung	98,38	108,81	107,44	98,47	89,53
Kembang Kol	92,80	117,83	101,21	101,90	97,60
Kentang	109,82	104,40	97,67	115,34	91,32
Ketimun	93,92	101,54	101,76	85,57	108,53
Kubis	97,13	111,25	90,61	99,95	108,48
Labu Siam	94,64	104,72	155,26	97,64	104,79
Lobak	76,92	85,71	96,67		
Melon	665,63	79,81	49,41	130,43	106,79
Paprika	1000,00	0	0	0	
Petsai/Sawi	86,17	115,54	99,98	103,26	103,14
Semangka	91,28	87,59	117,80	79,15	102,49
Stroberi	100,00	67,57	160,00	165,5	89,23
Terung	94,44	96,70	112,90	97,49	10,28
Tomat	114,24	105,28	107,24	99,36	107,48
Wortel	106,64	150,38	103,03	133,31	112,99

Tabel 2.5 Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Kwintal), 2018-2022

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat	158.633	185.253	333.643	353.780,08	510.576
Anggur	-	-	-	30	34
Apel	-	1	3	-	-
Belimbing	44.105	49.103	54.086	64.471,45	71.959
Duku/Langsar/Kokosan	148.117	167.161	170.995	243.076,21	182.823
Durian	828.724	901.051	1.004.294	1.196.323,78	1.099.437
Jambu Air	154.220	165.552	128.591	185.871,53	173.985
Jambu Biji	158.633	84.562	108.316	156.341,17	145.763
Jengkol	38.708	42.388	64.334	84.632,54	87.145
Jeruk Besar	12.556	12.995	45.279	3.224	3.101
Jeruk Siam/Keprook	4.096.828	2.969.344	3.374.279	4.482.111,19	4.003.912
Mangga	4.109.384	319.802	313.347	461.615,63	458.355
Manggis	264.329	131.101	192.933	258.210,85	234.912
Melinjo	26.206	26.152	44.870	48.776,97	54.215
Nangka/Cempedak	108.809	113.943	155.867	159.073,87	158.006
Nenas	1.456.174	1.382.864	2.191.657	1.650.630,16	1.650.793
Pepaya	248.668	304.215	289.216	502.316,45	318.864
Petai	59.259	87.666	200.736	269.505,51	324.775
Pisang	1.186.482	1.140.502	975.828	1.213.639,06	1.869.355
Rambutan	168.410	178.493	183.261	346.549,88	261.052
Salak	1.944.546	2.355.057	3.148.509	2.928.809,64	2.959.929
Sawo/ Sapodilla	95.722	140.401	195.397	186.334,70	237.389
Sirsak	13.609	16.354	19.385	26.502,09	43.703
Sukun	8.029	5.710	9.247	17.753,03	32.045

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2. 6 Indeks Berantai Produksi Buah-buahan dan Sayuran Tahunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Alpukat	104,90	116,78	180,10	106,04	144,32
Anggur	-	-	-	-	113,33
Apel	-	-	300,00	-	-
Belimbing	113,26	111,33	110,15	119,20	111,61
Duku/Langsar/Kokosan	111,46	112,86	102,29	142,15	75,21
Durian	128,17	108,73	111,46	119,12	91,90
Jambu Air	131,65	107,35	77,67	144,54	93,60
Jambu Biji	104,90	53,31	128,09	144,34	93,23
Jengkol	96,92	109,51	151,77	131,55	102,97
Jeruk Besar	6,95	103,50	348,43	7,12	96,18
Jeruk Siam/Kepron	94,08	72,48	113,64	132,83	89,33
Mangga	90,61	7,78	97,98	147,32	99,29
Manggis	107,05	49,60	147,16	133,83	90,98
Melinjo	114,85	99,79	171,57	108,71	111,15
Nangka/Cempedak	109,13	104,72	136,79	102,05	99,33
Nenas	90,70	94,97	158,49	75,31	100,01
Pepaya	84,10	122,34	95,07	173,68	63,48
Petai	91,95	147,94	228,98	134,26	120,51
Pisang	78,74	96,12	85,56	124,37	154,03
Rambutan	110,32	105,99	102,67	189,10	75,33
Salak	119,57	121,11	133,69	93,02	101,06
Sawo/ Sapodilla	81,77	146,68	139,17	95,36	127,40
Sirsak	145,96	120,17	118,53	136,71	164,90
Sukun	133,93	71,12	161,94	191,99	180,50

Tabel 2. 7 Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022 (Harus diperbaiki)

Jenis Tanaman	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Anthurium Bunga	Tangkai	9.698	9.928	8.898	5.196	11.364
Anthurium Daun	Pohon	814	1.569	2.366	-	-
Anyelir	Tangkai	71.900	204.955	373.660	-	-
Balanceng	Pohon	-	99	100	-	-
Dracaena	Pohon	10	194	2.243	2.402	1.759
Euphorbia	Pohon	167	339	381	-	-
Gladiol	Tangkai	159.911	372.737	246.829	-	-
Hanjuang	Pohon	-	103	125	85	115
Herbras	Tangkai	266.280	326.532	500.175	715.495	440.530
Kamboja Jepang	Pohon	1.282	5.429	3.711	-	-
Keladi Hias	Pohon	10	299	582	-	-
Krisan	Tangkai	10.422.489	7.775.742	4.396.041	3.793.943	7.144.530
Mawar	Tangkai	269.222	558.347	1.867.259	3.001.669	4.331.734
Melati	Kg	14.598	2.386	3.722	4.686	6.630
Monstera	Pohon	9	33	133	-	-
Pakis	Pohon	210	654	1.967	1.323	815
Palem	Pohon	8.485	10.215	9.569	3.683	1.360
Philodendron	Pohon	13	129	118	1.009	981

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.8 Indeks Berantai Produksi Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anthurium Bunga	42,74	102,37	88,59	58,40	218,71
Anthurium Daun	60,07	192,75	150,80	-	
Anyelir	558,88	285,06	182,31	-	
Balanceng	-	-	101,01	-	
Dracaena	0,03	1940,00	1156,19	107,08	73,23
Euphorbia	13,51	202,99	112,68	-	
Gladiol	126,41	233,09	66,22	-	
Hanjuang	-	-	121,36	68	135,29
Herbras	212,34	122,63	153,18	143,05	61,57
Kamboja Jepang	23,36	423,48	68,21	-	
Keladi Hias	16,13	2990,00	194,65	-	
Krisan	125,61	74,61	56,54	86,30	188,31
Mawar	133,71	207,39	334,30	160,75	144,31
Melati	34,83	16,34	155,99	125,90	141,49
Monstera	150,00	366,67	403,03	-	
Pakis	12,06	311,43	300,76	67,26	61,60
Palem	93,23	120,39	93,68	38,49	36,93
Philodendron	8,78	992,31	91,47	573,73	97,23

Tabel 2.9 Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Tanaman	Satuan	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Anggrek	m ²	13.193	11.213	19.887	6.685	6.660
Anthurium Bunga	m ²	3.717	2.648	2.717	3.735	1.431
Anthurium Daun	m ²	526	471	930	-	-
Anyelir	m ²	9.800	18.151	32.308	-	-
Balanceng	m ²	-	17	34	-	-
Dracaena	m ²	10	36	1.587	1.555	969
Euphorbia	m ²	82	120	96	-	-
Gladiol	m ²	13.557	22.810	19.808	-	-
Hanjuang	m ²	-	16	22	5	3
Herbras	m ²	14.652	24.103	36.407	21.300	22.780
Kamboja Jepang	m ²	669	890	1.537	-	-
Keladi Hias	m ²	10	117	364	-	-
Krisan	m ²	531.476	284.255	234.563	201.325	390.012
Mawar	m ²	13.535	32.308	77.777	75.524	81.934
Melati	m ²	15.021	6.739	8.952	12.466	10.792
Monstera	m ²	9	10	115	-	-
Pakis	m ²	45	214	653	440	136
Palem	pohon	3.692	3.279	3.684	2.007	769
Pedang-Pedangan	m ²	353	597	970	1.228	913
Philodendron	m ²	13	16	51	230	10
Pisang-Pisangan	m ²	925	1.267	1.267	204	186
Sedap Malam	m ²	68.433	71.115	53.262	65.424	49.367
Soka	m ²	17	88	124	77	27
Sri Rejeki	m ²	-	859	5.995	7.001	2.857

Sumber: Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2.10 Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Hias menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Anggrek	61,16	84,99	177,36	33,61	99,63
Anthurium Bunga	86,34	71,24	102,68	137,47	38,31
Anthurium Daun	76,68	89,54	197,45	-	-
Anyelir	620,65	185,21	178,00	-	-
Balanceng	-	-	200,00	-	-
Dracaena	0,11	360,00	4408,33	97,98	62,32
Euphorbia	12,31	146,34	80,83	-	-
Gladiol	139,50	168,25	86,84	-	-
Hanjuang	-	-	137,50	22,73	60,00
Herbras	148,75	164,50	151,05	58,51	106,95
Kamboja Jepang	18,52	133,03	171,80	-	-
Keladi Hias	18,52	1170,00	311,11	-	-
Krisan	180,19	53,48	82,52	85,83	193,72
Mawar	105,41	238,70	240,66	97,10	108,49
Melati	58,03	44,86	132,84	139,25	86,57
Monstera	225,00	111,11	1150,00	-	-
Pakis	5,32	475,56	305,14	67,38	30,91
Palem	102,02	88,81	112,35	54,48	38,32
Pedang-Pedangan	50,72	169,12	162,48	126,60	74,35
Philodendron	32,50	123,08	318,75	450,98	4,35
Pisang-Pisangan	87,76	136,97	100,00	16,10	91,18
Sedap Malam	166,60	103,92	74,90	122,84	75,46
Soka	130,77	517,65	140,91	62,10	35,06
Sri Rejeki	-	-	697,90	116,78	40,81

Tabel 2. 11 Produksi Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Kilogram), 2018-2022

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo	6.783	3.713	2.551	-	-
Jahe	2.815.186	7.283.654	7.194.297	52.245.300	31.249.929
Kapulaga	42.397	68.221	55.473	3.170.737	1.770.533
Keji Beling	3.601	2.784	2.784	-	-
Kencur	106.589	237.375	227.500	1.345.654	1.174.769
Kunyit	1.126.773	3.086.376	3.030.582	14.114.104	7.952.220
Laos/Lengkuas	750.202	957.217	870.460	1.099.804	893.539
Lempuyang	20.200	25.524	24.192	40.779	20.985
Lidah Buaya	4.437	1.940	1.425	8.946	5.379
Mahkota Dewa	74.993	75.691	75.386	80.766	61.875
Mengkudu/Pace	48.333	125.606	123.956	47.568	11.434
Sambiloto	6.061	3.974	3.980	5.830	7.094
Temuireng	18.436	3.883	3.843	4.412	2.806
Temukunci	3.734	1.807	1.807	1.362	1.832
Temulawak	50.285	118.459	117.507	180.468	36.677

Sumber: Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2. 12 Indeks Berantai Produksi Tanaman Biofamaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo	107,69	390,73	54,74	-	-
Jahe	75,07	51,63	258,73	726,20	59,81
Kapulaga	49,73	185,06	160,91	5 715,82	55,84
Keji Beling	263,35	388,46	77,31	-	-
Kencur	78,90	63,65	222,70	591,50	87,30
Kunyit	56,51	43,67	273,91	465,72	56,34
Laos/Lengkuas	34,62	173,37	127,59	126,35	81,25
Lempuyang	71,47	181,90	126,36	168,56	51,46
Lidah Buaya	103,23	463,15	43,72	627,79	60,13
Mahkota Dewa	399,12	172,21	100,93	107,14	76,61
Mengkudu/Pace	384,81	331,23	259,88	38,37	24,04
Sambiloto	79,44	409,53	65,57	146,48	121,68
Temuireng	323,52	1126,21	21,06	114,81	63,60
Temukunci	127,01	315,11	48,39	75,37	134,51
Temulawak	100,10	99,47	235,58	153,58	20,32

Tabel 2. 13 Luas Panen Tanaman Biofarmaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2017-2022

Jenis Tanaman (1)	Satuan (2)	2018 (4)	2019 (5)	2020 (6)	2021 (7)	2022 (8)
Dlingo	m ²	1.804	1.908	1.908	-	-
Jahe	m ²	1.543.463	3.544.653	3.535.920	11.300.444	10.960.720
Kapulaga	m ²	12.875	67.050	67.039	547.213	727.760
Keji Beling	m ²	1.238	1.006	1.006	-	
Kencur	m ²	68.774	97.309	97.313	442.630	300.738
Kunyit	m ²	662.649	2.021.138	2.021.096	3.199.509	2.614.889
Laos/Lengkuas	m ²	334.039	435.682	407.519	416.565	379.488
Lempuyang	m ²	10.306	14.109	14.109	12.719	8.632
Lidah Buaya	m ²	490	853	853	1.266	1.378
Mahkota Dewa	pohon	2.430	2.377	2.377	3.925	4.142
Mengkudu/Pace	pohon	7.005	5.591	5.591.	142.228	4.243
Sambiloto	m ²	2.843	1.990	1.992	1.455	1.126
Temuireng	m ²	11.178	1.805	1.805	1.381	1.267
Temukunci	m ²	1.395	854	854	558	767
Temulawak	m ²	37.622	63.288	63.281	100.346	19.261

Sumber: Badan Pusat Statistik

Tabel 2. 14 Indeks Berantai Luas Panen Tanaman Biofamaka menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Dlingo	115,64	187,72	105,76	-	-
Jahe	75,15	71,55	229,66	319,59	96,99
Kapulaga	30,65	71,31	520,78	816,26	132,99
Keji Beling	106,27	317,44	81,26	-	-
Kencur	93,57	69,20	141,49	454,85	67,94
Kunyit	86,03	46,52	305,01	158,31	81,73
Laos/Lengkuas	54,90	147,48	130,43	102,22	91,10
Lempuyang	56,43	207,03	136,90	90,15	67,87
Lidah Buaya	107,34	124,05	174,08	148,42	108,85
Mahkota Dewa	381,99	176,21	97,82	165,12	105,53
Mengkudu/Pace	129,32	452,52	79,81	2 543,87	2,98
Sambiloto	44,83	364,02	70,00	73,04	77,39
Temuireng	304,07	1494,39	16,15	76,51	91,75
Temukunci	90,73	339,42	61,22	65,34	137,46
Temulawak	94,86	176,04	168,22	158,57	19,19

Tabel 3. 1 Produksi Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Ton), 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karet	309.760,12	309.973,00	310.016,00	310.018,00
Kelapa Sawit	6.729.162,09	7.006.986,36	7.199.750,00	7.451.890,91
Kopi Arabika	63.233,94	66.831,00	67.469,00	71.588,00
Kopi Robusta	7.835,09	8.091,00	9.128,00	9.283,00
Kelapa	97.033,44	99.132,00	99.972,00	100.036,00
Coklat	34.071,38	34.792,00	35.696,00	36.310,00
Cengkeh	989,33	1.097,00	1.814,00	2.028,69
Kemenyan	8.332,78	8.481,00	8.604,00	8.845,00
Kulit Manis	3.680,83	3.792,00	4.012,00	4.329,00
Minyak Nilam	245,99	296,00	336,00	344,00
Kemiri	13.390,56	13.529,40	13.805,00	13.980,00
Tembakau	1.446,51	1.405,01	1.737,00	1.751,00
Pala	88,05	89,00	112,00	117,00
Lada	87,40	87,00	206,00	219,00
Kapuk	191,66	191,00	208,00	223,00
Gambir	1.369,17	1.368,00	1.509,00	1.634,00
Aren	5.382,81	6.100,00	6.619,00	7.236,00
Pinang	4.089,77	4.113,00	4.358,00	4.613,00
Vanili	83,41	84,00	106,00	126,00
Kapulaga	11,78	13,00	27,00	39,00
Jambu Mente	-	-	-	-
Jarak	16,50	18,00	30,00	39,00

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3. 2 Indeks Berantai Produksi Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2017-2020

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karet	90,25	95,57	100,01	100,00
Kelapa Sawit	138,43	115,83	102,75	103,50
Kopi Arabika	115,12	100,00	100,95	106,11
Kopi Robusta	80,01	119,18	112,82	101,70
Kelapa	101,33	102,18	100,85	100,06
Coklat	186,41	102,53	102,60	101,72
Cengkeh	102,51	110,88	165,36	111,80
Kemenyaan	134,90	101,78	101,45	102,80
Kulit Manis	98,42	103,02	105,80	107,90
Minyak Nilam	81,43	84,47	113,51	102,38
Kemiri	101,39	98,41	102,04	101,27
Tembakau	118,58	100	123,63	100,81
Pala	104,11	101,08	125,84	104,46
Lada	72,32	99,54	326,78	106,31
Kapuk	101,34	99,66	108,90	107,21
Gambir	95,85	99,91	110,31	108,28
Aren	94,44	114,39	108,51	109,32
Pinang	95,97	100,57	105,96	105,85
Panili	101,23	100,71	126,19	118,87
Kapulaga	104,43	110,36	207,69	144,44
Jambu Mente	0,00	0,00	0,00	-
Jarak	103,13	109,09	166,67	130,00

Tabel 3. 3 Luas Areal Tanaman Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara (Hektar), 2017-2020

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karet	369.406,43	369.391,00	369.392,00	369.392,00
Kelapa Sawit	433.019,71	439.315,00	441.399,52	442.072,76
Kopi Arabika	76.257,64	77.765,00	77.399,52	79.388,64
Kopi Robusta	17.437,64	17.609,00	17.643,00	17.778,00
Kelapa	109.631,71	110.345,00	110.464,00	110.478,00
Coklat	54.038,30	54.314,00	54.416,00	54.467,00
Cengkeh	3.347,17	3.409,00	3.499,00	3.520,20
Kemenyaan	23.068,90	23.119,00	23.146,00	23.172,00
Kulit Manis	5.780,83	5.809,00	5.838,00	5.872,00
Kemiri	10.506,05	10.547,40	10.571,25	10.613,00
Pala	184,30	185,00	191,00	210,00
Lada	195,50	197,00	212,00	245,00
Kapuk	515,60	519,00	523,00	531,00
Gambir	1.635,30	1.638,00	1.640,00	1.661,00
Aren	7.007,47	7.020,00	7.063,00	7.105,00
Pinang	6.152,57	6.192,00	6.240,00	6.315,00
Panili	166,45	172,00	187,00	194,00
Kapulaga	18,25	20,00	22,00	31,00
Jambu Menté	-	-	-	-
Jarak	25,00	26,00	27,00	30,00

Sumber: Dinas Perkebunan Provinsi Sumatera Utara

Tabel 3. 4 Indeks Berantai Luas Areal Tanam Perkebunan menurut Jenis Tanaman di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2021

Jenis Tanaman	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Karet	103,83	98,49	100,00	100,00
Kelapa Sawit	361,46	106,84	100,47	100,15
Kopi Arabika	115,08	101,98	99,53	102,00
Kopi Robusta	92,06	100,98	100,19	100,77
Kelapa	100,37	100,65	100,11	100,01
Coklat	84,57	95,37	100,19	100,09
Cengkeh	101,26	101,85	102,64	100,61
Kemenyaan	100,68	100,22	100,12	100,11
Kulit Manis	100,71	100,49	100,50	100,58
Kemiri	100,39	100,39	100,23	1170,12
Pala	106,41	100,38	103,24	109,95
Lada	100,37	100,77	107,61	115,57
Kapuk	100,19	100,66	100,77	101,53
Gambir	112,52	100,17	100,22	101,28
Aren	108,26	100,18	100,61	100,59
Pinang	102,82	100,64	100,78	101,20
Panili	104,90	103,33	108,72	103,74
Kapulaga	104,58	109,59	110	140,91
Jambu Mente	0,00	0,00	0,00	0,00
Jarak	98,04	104,00	103,85	111,11

Tabel 4. 1 Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Ternak	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Sapi Potong	982.963	872.411	899.571	935.888	967.611
Sapi Perah	2.565	4.847	4953	5.164	5.303
Kerbau	95.358 ^{*)}	102.574	97.218	94.214	98.246
Kuda	1.430	1.394	1.107	1.023	1.060
Babi	1.229.741	1.073.198	188.316	162.522	185.249
Kambing	873.025	867.817	790.132	665.699	682.805
Domba	696.838	729.146	721.565	768.261	780.640
Ayam Kampung	16.256.553	15.520.968	15.266.075	15.494.174	15.929.695
Ayam Ras Petelur	26.089.192	28.451.313	30.365.920	33.933.461	39.769.879
Ayam Ras Pedaging	65.528.976	137.586.713	139.447.786	147.044.203	162.495.132
Itik	2.909.469	2.486.913	3.192.720	2.674.935	2.742.476

Sumber: Kementerian Pertanian (Direktorat Jenderal Peternakan dan Kesehatan hewan)

Tabel 4. 2 Indeks Berantai Populasi Ternak menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2022

Jenis Tanaman	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Sapi Potong	138,04	88,75	102,73	103,39
Sapi Perah	131,67	188,97	117,08	102,69
Kerbau	87,65	107,57	101,66	104,28
Kuda	111,46	97,48	99,35	103,62
Babi	104,55	87,27	94,35	113,98
Kambing	97,46	99,40	99,82	102,57
Domba	101,04	104,64	101,17	101,61
Ayam Kampung	101,90	95,48	96,47	102,81
Ayam Ras Petelur	163,16	109,05	106,51	117,20
Ayam Ras Pedaging	116,28	209,96	93,64	110,51
Itik	103,71	85,48	99,15	102,52

Tabel 4. 3 Produksi Peternakan menurut Jenis Ternak di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Ternak	2018	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Produksi Daging (Ton)					
Sapi Potong	18.841,64	14.153,161	12.986.163	13.286.017	13.859.094,94
Kerbau	1.651,17	1.738,612	1.687.255	1.682.808	2.260.407,82
Kuda	12,85	41,82	47.048	47.201	39.206,25
Babi	51.469,80	4.9123,96	11.685.834	12.170.990	10.331.494,23
Kambing	1.212,99	1.118,443	848.870	843.260	927.472,09
Domba	538,93	605,80	499.334	513.343	588.720,75
Ayam Kampung	19.278,84	18.504,902	16.247.378	16.490.142,11	16.953.655,82
Ayam Petelur	1.8397,5	18.512,511	19.062.627	21.302.177,75	28.579.109,13
Ayam Pedaging	53.823,08	142.064	153.757.918	162.133.878,75	193.126.419,35
Itik	2.511,54	2.599,379	2.630.026	2224.781,13	2279.333,97
Produksi Telur (Ton)					
Ayam Kampung	13.284,86	12.683,736	12.475.436	12.661.838,99	13.017.746,73
Ayam Petelur	233.759,16	512.432	452.308.802	453.118.875,97	584.728.401,46
Itik	13.947,99	11.922,266	12.333.059	13.112.350,30	13.448.977,49
Produksi Susu (Ton)					
Sapi Perah		1.843.200	3.489.840	8.745.015,69	8.980.406,31

Sumber: Dinas Ketahanan Pangan dan Peternakan Provinsi Sumatera Utara

Tabel 5. 1 Persentase Perahu Penangkap Ikan menurut Jenis di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2022

Jenis Perahu (1)	2018 (2)	2019 (3)	2020 (4)	2021 (5)	2022 (6)
Perahu Tanpa Motor					
• Jukung	3,11	6,15	6,13	2,52	1,39
• Perahu Papan	23,22	21,15	21,14	18,80	5,58
Motor Tempel	31,57	23,19	23,23	24,47	16,82
Kapal Motor	68,43	49,51	49,50	54,21	76,20
Jumlah	100	100	100	100	100

Sumber: Hasil pengolahan data sekunder

Tabel 5. 2 Jumlah Nelayan menurut Kategori di Provinsi Sumatera Utara, 2008-2022

Tahun	Kategori			Jumlah
	Penuh	Sambilan Utama	Sambilan Tambahan	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2008	92.320	39.195	6.539	138.054
2009	90.864	35.371	5.495	131.730
2010	90.305	48.166	10.101	148.572
2011	107.491	51.030	10.521	169.042
2012	136.223	38.369	4.640	179.232
2013	111.603	35.680	7.318	154.601
2014	202.014	55.374	5.207	262.695
2015	180.629	55.308	16.629	252.015
2016	155.646	50.003	13.878	219.527
2017	164.083	58.601	11.721	234.405
2018	126.933	23.800	7.934	158.667
2019	119.026	51.011	-	170.037
2020	121.153	49.111	-	170.264
2021	122.351	48.132	-	170.483
2022	122.212	48.012	-	170.224

Sumber: Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Sumatera Utara

Tabel 5. 3 Produksi Perikanan Budidaya (Ton) menurut Jenis Budidaya di Provinsi Sumatera Utara, 2019-2022

Jenis Budidaya	2019	2020	2021	2022
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Jaring Apung Laut	159	221	186	219
Jaring Apung Tawar	20.681	18.273	46.510	15.844
Jaring Tancap Tawar	-	-	103	115
Keramba	6.099	818	874	1.366
Kolam Air Deras	136	266	903	969
Kolam Air Tenang	196.193	249.320	156.797	267.585
Laut Lainnya	98	249	351	659
Minapadi Sawah	9.286	70.892	12.854	107.911
Rumput Laut	40	180	-	-
Tambak Intensif	11.925	18.291	11.661	12.559
Tambak Sederhana	31.346	16.504	23.312	19.771
Tambak Semi	17.479	12.904	12.563	12.147
Jumlah	293.442	387.916	266.114	439.145

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan

Tabel 5. 4 Produksi Perikanan Tangkap (Ton) menurut Lokasi di Provinsi Sumatera Utara, 2018-2021

Jenis Penangkapan	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
Perikanan Tangkap di Laut	368.530	1.203.191	424.876	354.797
Perikanan Tangkap di Perairan Umum	134.441	73.687	55.393	11.934
Waduk	255	-	-	-
Sungai	98.210	6.582	34.824	5.219
Danau	26.543	67.103	10.872	6.274
Rawa	9.209	2	9.640	402
Genangan Air	254	-	57	39

Sumber: Kementerian Kelautan dan Perikanan, Database Validasi Nasional Satu Data Kelautan dan Perikanan

Tabel 6. 1 Luas Kawasan Hutan menurut Fungsinya, 2009-2021

Tahun	Fungsi Hutan			
	Produksi	Lindung	Hutan Konversi	Hutan Produksi dikonversi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
2009	1.035.690,00	1.297.330,00	477.070,00	52.760,00
2010	1.035.690,00	1.297.330,00	477.070,00	52.760,00
2011	1.035.690,00	1.297.330,00	477.070,00	52.760,00
2012	1.035.690,00	1.297.330,00	477.070,00	52.760,00
2013	1.035.690,00	1.297.330,00	477.070,00	52.760,00
2014	1.346.221,88	1.206.881,32	427.007,49	75.684,33
2015	1.346.221,88	1.206.881,32	427.007,49	75.684,33
2016	1.346.221,88	1.206.881,32	427.007,49	75.684,33
2017	1.309.811,94	1.197.185,72	424.851,19	78.643,69
2018	1.335.923,46	1.201.932,48	425.571,71	75.684,32
2019	1.309.794,76	1.199.236,17	421.150,85	79.030,45
2020	1.309.794,77	1.199.236,17	421.150,85	79.030,45
2021	1.309.794,77	1.199.236,17	421.150,85	79.030,45

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara

Tabel 6. 2 Produksi Hasil Hutan Sumatera Utara menurut Jenis Produksi, 2017-2021

Tahun	Fungsi Hutan				
	2017	2018	2019	2020	2021
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Hasil Utama					
Log Rimba (m ³)	61.737,62	86.095,91	1.050.514,67	31.518,62	1.634.013,68
Log Pinus (m ³)	15.078,43	21.082,44	28.114,07	8.135,08	-
Kayu Gergajian (m ³)	191.917,35	261.405,05	280.579,33	307.928,70	128.111,80
Kayu Lapis (m ³)	30.365,59	40.268,63	37.822,26	47.387,79	1.224,69
PULP (m ³)	138.233,18	153.509,15	170.370,22	154.311,85	132.005,80
Block Board (m ³)	475,83	451,51	1.146,43	1.427,86	-
Moulding (m ³)	50.343,85	58.999,24	49.335,77	55.010,05	20.240,82
Hasil Ikutan					
Rotan (ton)	-	20,00	20,00	80	79,50
Rotan (Batang)	-	-	40	8.800	55.242,00
Getah Tusam (ton)	1.060,9	1.856,34	1.823,54	5.847	9.702,32

Sumber: Dinas Kehutanan Provinsi Sumatera Utara

ST 2023

SENSUS PERTANIAN

BerAKHLAK

Berorientasi Pelayanan Akuntabel Kompeten
Harmonis Loyal Adaptif Kolaboratif

**# bangga
melayani
bangsa**

DATA

MENCERDASKAN BANGSA



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI SUMATERA UTARA**

Jl. Asrama No. 179 Medan 20123

Telp : (061) 8452343, Fax : (061) 8452773

Homepage : <http://sumut.bps.go.id> E-mail : bps1200@bps.go.id

ISSN 2356-1181



9 772356 118005